

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi digital membuat aplikasi pesan instan seperti WhatsApp menjadi media komunikasi yang sangat dominan di kalangan remaja dan mahasiswa karena dinilai praktis, cepat, dan mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Nasrullah dan Wicaksono (2024) menjelaskan bahwa WhatsApp memiliki banyak fitur untuk penyebarluasan informasi, termasuk pesan teks, gambar, video, status, dan terutama pesan suara atau *Voice Note* yang memudahkan pengguna dalam berkomunikasi secara daring.

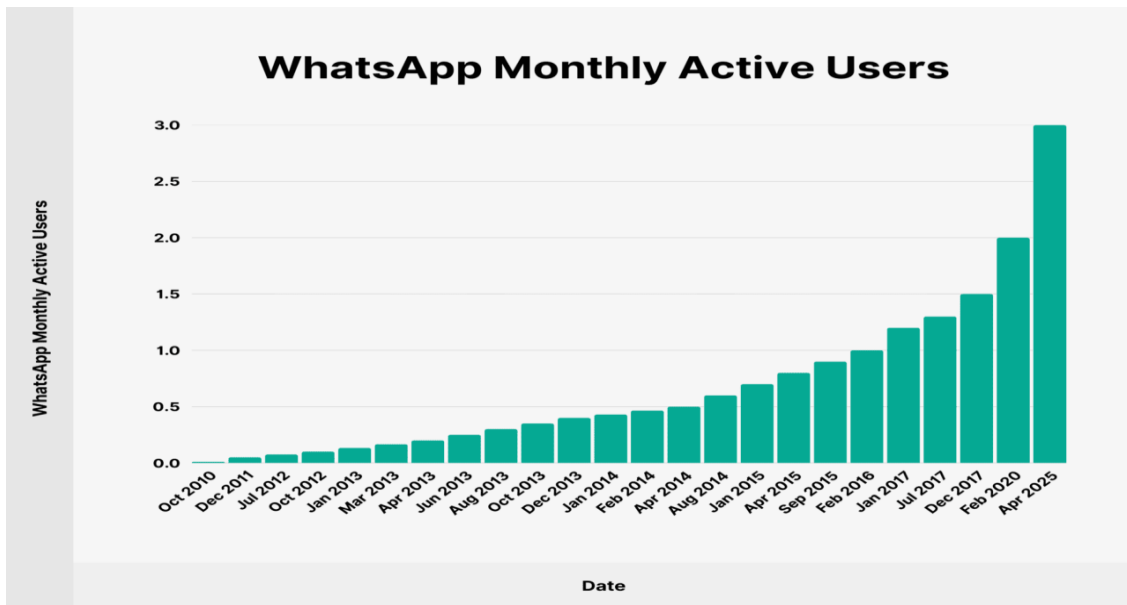
Salah satu media komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah WhatsApp. WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara cepat dan mudah melalui berbagai fitur, seperti pesan teks, panggilan suara, panggilan video, pengiriman dokumen, serta *voice note*. Keberagaman fitur tersebut menjadikan WhatsApp sebagai media komunikasi yang efisien dan fleksibel untuk mendukung kebutuhan komunikasi personal maupun akademik (Bastoni et al, 2025)

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang banyak digunakan oleh mahasiswa karena kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan pesan. Berbagai fitur yang tersedia menjadikan WhatsApp sebagai media komunikasi digital yang efektif dalam menunjang interaksi sehari-hari, baik secara personal maupun akademik. Tingginya penggunaan WhatsApp di kalangan mahasiswa

menunjukkan bahwa aplikasi ini berperan penting sebagai sarana komunikasi interpersonal dalam lingkungan perguruan tinggi (Pulungan et al, 2025)

Berdasarkan fungsinya, WhatsApp memiliki kemiripan dengan layanan SMS maupun panggilan suara pada ponsel konvensional zaman dulu. Perbedaannya terletak pada kebutuhan data internet untuk WhatsApp, sedangkan SMS dan telepon memanfaatkan pulsa Prabayar. WhatsApp juga menyediakan fitur pesan suara (*voice note*) yang memudahkan pengguna menyampaikan pesan lisan saat tidak memungkinkan mengetik, seperti saat sibuk atau malas. Selain itu, aplikasi ini mendukung pengiriman gambar, audio, video, serta berbagai jenis dokumen. Inovasi pada fitur-fitur tersebut membuat WhatsApp dapat digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat, tidak terbatas pada generasi muda saja (Amna, 2018).

WhatsApp menghadirkan fitur *voice note* sebagai salah satu sarana penyampaian pesan berbasis suara. *Voice note* WhatsApp merupakan fitur yang memungkinkan pengguna merekam dan mengirim pesan suara secara langsung tanpa harus mengetik pesan teks. Fitur ini dinilai lebih praktis dan efisien, terutama ketika pengguna ingin menyampaikan pesan yang bersifat panjang, kompleks, atau membutuhkan penekanan intonasi dan emosi tertentu. Dibandingkan dengan pesan teks, *voice note* mampu menghadirkan nuansa komunikasi yang lebih personal karena mengandung unsur suara, intonasi, dan ekspresi pembicara (Bastoni et al , 2025)



Gambar 1. Survey Penggunaan WhatsApp di Indonesia

Link: <https://backlinko-com.translate.google/whatsapp-users? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc& x tr hist=true>

Pada tahun 2025, jumlah pengguna aktif bulanan WhatsApp mencapai sekitar 3 miliar pengguna secara global. Data ini disampaikan oleh Meta Platform Inc. perusahaan induk WhatsApp, melalui laporan resmi serta pernyataan publiknya. Menurut Meta, dominasi WhatsApp sebagai aplikasi pesan instan terdepan di dunia tercermin dari angka tersebut, yang didukung oleh kemudahan aksesibilitas, cakupan pengguna yang sangat luas, serta peran krusialnya dalam komunikasi harian untuk berbagai konteks, meliputi pribadi, akademik, maupun bisnis. (Kumar & R, 2024)

Penggunaan aplikasi WhatsApp di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dan menegaskan posisinya sebagai platform komunikasi digital utama di masyarakat. data statistik menunjukkan bahwa sekitar 88,7% pengguna internet di Indonesia atau kira-kira 181,57 juta orang menggunakan WhatsApp sebagai aplikasi perpesanan utama pada tahun 2025, mengungguli platform lainnya. (We Are Social & DataReportal, 2025)

Tingginya penetrasi WhatsApp tidak hanya disebabkan oleh kemudahan akses dan tampilan yang sederhana, tetapi juga oleh keberagaman fitur yang mendukung kebutuhan komunikasi sehari-hari, salah satunya fitur *voice note*. Fitur ini memungkinkan pengguna menyampaikan pesan secara lisan tanpa harus melakukan panggilan suara secara langsung, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung lebih praktis dan efisien. Rahmawati (2021).

Komunikasi interpersonal sebagai salah satu bentuk komunikasi yang paling mendasar dalam kehidupan sosial, kini tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka. Perkembangan teknologi digital telah mendorong pergeseran bentuk komunikasi interpersonal ke dalam percakapan berbasis digital melalui berbagai aplikasi pesan (Lubis Hermanto, 2023). WhatsApp, sebagai aplikasi pesan instan yang paling banyak digunakan di dunia, termasuk di Indonesia, berfungsi sebagai salah satu medium utama dalam membangun dan memelihara komunikasi interpersonal. Aktivitas pertukaran informasi, penyaluran ekspresi emosional, hingga proses pengambilan keputusan kini dapat berlangsung secara virtual dengan intensitas yang sebanding dengan komunikasi langsung (Mahdiani & Thalib, 2023). Komunikasi interpersonal merujuk pada proses interaksi secara langsung dan pribadi antara individu dengan pihak lain, yang bersifat lebih mendalam daripada sekadar membangun hubungan permukaan. Menurut Littlejohn, S.W & Foss (2018), interaksi pribadi yang intensif dapat menghasilkan komunikasi berkualitas tinggi, sehingga meningkatkan efektivitas hubungan antar individu.

Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran pesan antara dua individu atau lebih yang berlangsung secara langsung maupun melalui media,

dengan tujuan untuk membangun pemahaman dan hubungan sosial. Dalam komunikasi interpersonal, penyampaian pesan tidak hanya dilakukan melalui kata-kata, tetapi juga melibatkan unsur nonverbal seperti ekspresi, intonasi, dan simbol visual yang membantu memperjelas makna pesan. Pada konteks komunikasi digital, khususnya melalui WhatsApp, komunikasi interpersonal tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka, karena fitur-fitur yang tersedia mampu menggantikan sebagian fungsi komunikasi nonverbal. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal melalui media digital tetap memiliki peran penting dalam membangun kedekatan, pemahaman, dan efektivitas interaksi antar mahasiswa (Hariani, 2023)

Hal ini sejalan dengan pandangan Devito (2022) yang menjelaskan bahwa isyarat vokal berperan penting dalam membangun kedekatan psikologis dan kualitas hubungan interpersonal. Di kalangan mahasiswa, yang memiliki intensitas komunikasi tinggi untuk keperluan akademik maupun sosial, pemanfaatan fitur *voice note* berpotensi memperkuat kejelasan pesan, mengurangi kesalahpahaman, serta meningkatkan kedekatan hubungan (Nurhayati, 2023). Namun demikian, sejauh mana penggunaan fitur *voice note* WhatsApp benar-benar berpengaruh terhadap kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa masih memerlukan pengujian empiris yang lebih mendalam.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara WhatsApp dan komunikasi interpersonal, namun dengan fokus yang berbeda-beda. Penelitian oleh Harahap et al. (2022) meneliti berbagai fitur WhatsApp seperti teks, emoji, stiker, dan *voice note* terhadap kedekatan emosional pengguna, dan menemukan bahwa

pesan suara berkontribusi pada ekspresi emosional yang lebih kuat. Penelitian lain oleh Rahmawati (2021) mengkaji efektivitas komunikasi akademik mahasiswa melalui WhatsApp, tetapi tidak memfokuskan analisis pada fitur *voice note* secara khusus. Selanjutnya, penelitian oleh Sari dan Putra (2023) meneliti komunikasi interpersonal mahasiswa melalui WhatsApp secara umum dan menemukan adanya peningkatan keterbukaan dan dukungan sosial. Namun, penelitian tersebut tidak mengisolasi pengaruh fitur pesan suara sebagai variabel utama. Penelitian internasional oleh Pianzola (2021) menunjukkan bahwa pesan suara meningkatkan persepsi kehadiran sosial dalam komunikasi digital. Meskipun demikian, konteks penelitian tersebut tidak secara spesifik membahas mahasiswa Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian terdahulu belum sepenuhnya menjawab pengaruh *voice note* terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa secara komprehensif (Rahmawati, 2021; Sari & Putra, 2023)

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi adanya research gap dalam studi komunikasi digital, khususnya terkait pemanfaatan fitur *voice note* WhatsApp. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan WhatsApp secara umum atau pada fitur pesan teks dan panggilan suara. Penelitian yang secara khusus menempatkan *voice note* sebagai variabel utama dalam pengaruhnya terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengaitkan penggunaan *voice note* dengan dimensi komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, dukungan, dan kedekatan emosional. Konteks lokal mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia juga belum banyak dieksplorasi dalam penelitian internasional. Oleh karena itu, diperlukan

penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pemanfaatan *voice note* terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan empiris yang sistematis. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan dalam kajian komunikasi digital (Walther, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fitur *voice note* WhatsApp terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Dharma Andalas, serta mengidentifikasi pola penggunaannya. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi interpersonal berbasis media digital. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam memahami serta mengelola dinamika komunikasi di era digital. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada mahasiswa aktif Universitas Dharma Andalas dengan fokus pada pengaruh *voice note* terhadap komunikasi interpersonal, tanpa membahas fitur WhatsApp lainnya (DeVito, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:
Bagaimana pengaruh pemanfaatan fitur *voice note* WhatsApp terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Dharma Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fitur *voice note* WhatsApp terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Dharma Andalas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Fitur *Voice Note* WhatsApp terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Dharma Andalas” diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian komunikasi interpersonal yang dimediasi teknologi. Penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai peran fitur *voice note* sebagai pesan audio digital dalam meningkatkan kejelasan pesan, kedekatan emosional, dan kualitas hubungan antarmahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan memperluas penerapan teori komunikasi interpersonal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman empiris sekaligus bahan evaluasi untuk pengembangan riset lanjutan yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan fitur pada aplikasi pesan instan dalam konteks komunikasi interpersonal

b. Bagi Universitas Dharma Andalas

Bagi kampus Dharma Andalas, temuan penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam merumuskan kebijakan serta strategi komunikasi, baik pada proses pembelajaran maupun layanan akademik, dengan mengoptimalkan penggunaan WhatsApp sebagai media pendukung interaksi.

c. Bagi Masyarakat

khususnya pengguna WhatsApp secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan fitur *voice note* secara tepat dan bijaksana untuk meningkatkan kejelasan pesan, meminimalkan potensi kesalahpahaman, serta memperbaiki kualitas hubungan interpersonal dalam kehidupan sehari-hari.